



LAPORAN TAHUNAN 2023

 +62 21 77270070

 bpr.xen@bprxen.co

 www.bprxen.co

DAFTAR ISI

BAB I	
INFORMASI UMUM.....	2
A. Kepengurusan.....	2
B. Kepemilikan.....	4
C. Perkembangan Usaha BPR.....	4
D. Strategi dan Kebijakan Manajemen.....	7
E. Laporan Manajemen.....	8
BAB II	
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.....	15
A. Neraca.....	15
B. Laporan Laba Rugi.....	16
C. Laporan Komitmen dan Kontinjensi.....	17
D. Laporan Perubahan Ekuitas.....	17
E. Laporan Arus Kas.....	18
F. Catatan atas Laporan Keuangan.....	18
BAB III	
OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK.....	33
BAB IV	
PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) INFORMASI LAINNYA.....	34
A. Ikhtisari Kebijakan Akuntansi.....	34
B. Sifat dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa...	40
C. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan.....	42
D. Peristiwa setelah Tanggal Neraca.....	42

BAB I

INFORMASI UMUM

A. Kepengurusan

1. Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Susunan Dewan Komisaris BPR pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2024 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, No. 15 adalah sebagai berikut:

Komisaris : Charles Pasaribu

2. Direksi

Susunan Direksi BPR pada tanggal 31 Desember 2023 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 24 Mei 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, No. 15 dan surat pengunduran diri bapak Amrullah Mukhlis sebagai anggota Direksi dan/atau

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan tertanggal 1 Oktober 2023 dan efektif pada akhir bulan Oktober 2023, sehingga susunan anggota Direksi sbb:

Direktur Utama : David Winata Purba

3. Pejabat Eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2023, BPR memiliki Pejabat Eksekutif yang telah diangkat dengan Surat Keputusan Direksi, adalah sebagai berikut:

Audit Internal : Nurning Handayani

Kepatuhan, Manajemen Risiko, APUPPT : Lingga Prastya

Operasional : Ninik Yuliantanti

Informasi Teknologi (IT) : Sachunaden Prabhu

Berikut adalah Daftar Riwayat Hidup Pengurus dan Pejabat Eksekutif PT BPR Xen:

1. Charles Pasaribu : Komisaris
Tempat, Tanggal Lahir : Parsoburan, 02 April 1961
Pendidikan : S1 Hukum, Universitas Kristen Indonesia
S2 Hukum, Universitas Pakuan Bogor
Pekerjaan : 1997 - 2005 PT BPR Berfasi Raharja
2003 - saat ini Kantor Advokat Charles Pasaribu
2005 - 2011 PT BPR Siwa Raharja Utama
2008 - saat ini PT BPR Karya Kurnia Utama
2013 - saat ini PT BPR Xen
2. David Winata Purba : Direktur Utama
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru Riau, 23 Mei 1970
Pendidikan : S1 Ekonomi Management, Universitas Indonesia
Pekerjaan : 1999 - 2001 PT Bank Danamon Indonesia
2002 - 2010 PT Bank Bumiputera
2010 - saat ini PT BPR Xen
2008 - saat ini Dosen STMA Trisakti
3. Nurning Handayani : PE Audit Internal
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 November 1974
Pendidikan : S1 Akuntansi, STIE Mulia Pratama
Pekerjaan : 1995 - 1997 Bank Alfa
1997 - 2000 Bank RSI
2001 - 2019 Bank Yudha Bhakti
2022 - saat ini PT BPR Xen

4. Lingga Prastyana : PE Kepatuhan, Manrisk dan APU & PPT
 Tempat, Tanggal Lahir : Salatiga, 28 Mei 1995
 Pendidikan : D3 M. Informatika, Politeknik Surakarta
 Pekerjaan : 2019 – 2020 PT BPR Arthakelola Cahayatama
 2020 – 2021 PT BPR Multi Sembada Dana
 2021 – 2022 PT BPR Kandimadu Arta
 2022 – saat ini PT BPR Xen

5. Ninik Yuliantanti : PE Operasional
 Tempat, Tanggal Lahir : Bogor, 31 Juli 1984
 Pendidikan : S1 Ekonomi, Universitas Pancasila
 Pekerjaan : 2009 – 2022 PT BPR Prima Kredit Mandiri
 2022 – saat ini PT BPR Xen

6. Sachunaden Prabhu: PE Informasi Teknologi
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 13 Desember 1984
 Pendidikan : S2 Teknologi Informasi, Universitas Indonesia
 Pekerjaan : 2015 – 2017 PT Nusa Satu Inti Artha
 2017 – 2021 PT Bank Danamon
 2021 – 2022 PT Sinar Digital Terdepan
 2022 – saat ini PT BPR Xen

B. Kepemilikan

Berikut susunan kepemilikan saham BPR per 31 Desember 2023

No	Nama	Nominal	Persentase Kepemilikan
1	Freddy Karyadi	14.444.000.000,00	63.63%
2	PT Indo Digital Raya	8.144.000.000,00	35.88%
3	Theresia Sandra Wijaya	112.000.000,00	0.49%
Total		22.700.000.000,00	100.00%

C. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Ringkas Pendirian BPR

- a. PT BPR Xen d/h Arthakelola Cahayatama didirikan di Depok pada tanggal 08 April 1993 berdasarkan Akta Pendirian No. 08, yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Esther A. Firnandus, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-4080.HP.01.01.TH.93 tertanggal 02 Juni 1993.

- b. Izin Usaha BPR berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-284/KM.17/1993 tanggal 11 Desember 1993.
- c. Perubahan atas Anggaran Dasar BPR dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 16 tanggal 20 September 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, mengenai perubahan nama BPR dari PT BPR Arthakelola Cahayatama menjadi PT BPR Xen dan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051485.AH.01.02 tanggal 22 September 2021. Perubahan nama BPR juga telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ijin dari Otoritas Jasa Keuangan No. Kep-160/KR.02/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Penggunaan Ijin Usaha atas nama PT BPR Arthakelola Cahayatama secara resmi berganti nama menjadi PT BPR Xen.
- d. Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 22 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, telah dilakukan pengalihan saham milik PT Indo Digital Raya kepada Bapak Freddy Karyadi sebanyak 2.994 lembar saham. Akta pengalihan saham telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0190340 tanggal 22 Maret 2022.
- e. Dengan masuknya pemegang saham baru tersebut di atas, telah dilakukan perubahan modal dasar dan modal disetor, sesuai dengan Akta No. 210 tanggal 16 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Bunga Sukma, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Depok, modal dasar menjadi Rp30.000.000, dan modal disetor menjadi Rp16.200.000. Akta perubahan modal tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.03.-0328068 tanggal 19 Desember 2022.
- f. Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang dalam Akta No. 15 tanggal 24 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Selatan, telah dilakukan penerbitan saham baru perusahaan dan seluruhnya diambil oleh Bapak Freddy Karyadi sebanyak 6.500 lembar saham. Akta penerbitan saham baru telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0071813 tanggal 2 Juni 2023. Dengan adanya penerbitan saham baru tersebut di atas, maka modal dasar menjadi Rp30.000.000, dan modal disetor menjadi Rp22.700.000.
- g. Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan BPR antara lain sebagai berikut:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
 - 2) Memberikan kredit;
 - 3) Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, giro dan/atau tabungan pada bank lain.
- h. BPR Berlokasi di Jalan Margonda Raya No. 99c, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16423.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting Tahun 2023 dalam ribuan rupiah

a. Pendapatan Operasional	:	6.306.113,-
b. Beban Operasional	:	6.257.410,-
c. Pendapatan Non Operasional	:	0,-
d. Beban Non Operasional	:	24.699,-
e. Laba Sebelum Pajak (PPh)	:	24.004,-
f. Taksiran Pajak Penghasilan	:	0,-
g. Laba Bersih	:	24.004,-

3. Rasio Keuangan Tahun 2023

a. KPMM	:	28.11
b. PPAP	:	100.00
c. Non-Performing Loan (NPL) Neto	:	7.17
d. Non-Performing Loan (NPL) Gross	:	7.86
e. ROA	:	0.02
f. BOPO	:	99.23
g. NIM	:	2.32
h. LDR	:	28.85
i. <i>Cash Ratio</i>	:	14.01

4. Penjelasan Mengenai NPL Termasuk Penyebab Utama NPL

Jumlah Kredit yang Diberikan yang bermasalah sebesar Rp3.565.210,- dari total Kredit yang Diberikan Rp44.766.816,-. Dari jumlah Kredit yang Diberikan yang bermasalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Faktor Kelemahan
 - 1) Masih terdapat kelemahan BPR dalam menganalisis data nasabah
 - 2) Kelemahan pada Bank dalam melakukan pengawasan
 - 3) Kelemahan nasabah dalam menggunakan dana pinjaman
- b. Faktor Keadaan
 - 1) Adanya risiko bisnis yang tidak terelakan
 - 2) Adanya kebijakan pemerintah yang berpengaruh buruk terhadap bisnis atau aktifitas nasabah
 - 3) Adanya musibah atau bencana yang tidak dapat dihindari
 - 4) Usaha nasabah tidak kompetitif

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Terhadap BPR

- a. BPR telah menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan fintech melalui skema channeling maupun referral.
- b. BPR masih berupaya untuk meningkatkan produk layanan perbankan berbasis digital melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi keahlian dalam bidang IT.

D. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Berikut adalah informasi mengenai manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR:

1. Risiko Kredit

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit, BPR berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya risiko yang sadar risiko, kebijakan dan prosedur perkreditan yang mengutamakan prinsip kehati-hatian, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, penyebaran risiko yang merata, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan.

BPR melakukan pengawasan berkesinambungan untuk mengidentifikasi secara dini potensi risiko kredit yang mungkin timbul sehingga dapat dilakukan langkah-langkah penyelamatan maupun penyelesaian yang efisien dan efektif.

2. Risiko Operasional

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, BPR telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan

cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu BPR juga meningkatkan fungsi Audit Internal yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

3. Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan melalui upaya peningkatan pelayanan kepada nasabah penyimpan dalam rangka menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan, kebijakan penempatan dana pada instrumen yang aman dan likuid dan pemantauan posisi likuiditas secara harian serta evaluasi posisi likuiditas secara rutin.

Untuk mengendalikan risiko tingkat suku bunga, BPR menjadikan tingkat suku bunga penjaminan dari Lembaga Penjaminan Simpanan sebagai salah satu acuan dalam menetapkan tingkat suku bunga dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga kredit. Selain itu, penghimpunan dana bank selalu dikaitkan dengan kemampuan penyalurannya, serta diupayakan tidak terjadi negative interest gap sehingga net interest margin yang diperoleh BPR selalu dalam kondisi positif dan risiko tingkat suku bunga dapat ditekan seminimal mungkin.

4. Risiko Operasional

Untuk meminimalisasi risiko operasional yang timbul, BPR telah meningkatkan fungsi kontrol dalam pemrosesan transaksi yang dilakukan dengan cara antara lain dengan menerapkan prosedur yang menjamin ketepatan waktu penyelesaian transaksi, memelihara dokumen dan arsip secara tertib, mengamankan akses terhadap aset dan data. Selain itu BPR juga meningkatkan fungsi dari Satuan Kerja Audit Internal yang secara regular akan melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan operasional perbankan.

E. Laporan Manajemen

Dalam rangka tercapainya *Good Corporate Governance*, BPR sudah berupaya khususnya meliputi:

1. Struktur organisasi

BPR telah memiliki struktur organisasi yang menggambarkan tugas dan tanggung jawabnya pada masing-masing bagian, namun masih terdapat kekosongan pada struktur organisasi sehingga tugas dan tanggung jawabnya masih di rangkap oleh pegawai lain.

2. Bidang usaha BPR sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan kredit.
- c. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka, giro dan/atau tabungan pada bank lain.

3. Teknologi informasi

Pada tahun 2023, BPR telah bekerjasama dengan PT ECV Teknologi Service sebagai perusahaan layanan jaringan komunikasi data untuk layanan cloud yang dikelola dan diselenggarakan AWS (Amazon Web Services).

4. Perkembangan dan target pasar

Pada tahun 2023 BPR mengalami perkembangan usaha yang meningkat secara wajar, hal ini dapat dilihat dari perkembangan total aset BPR pada periode Desember 2023, hal tersebut dikarenakan adanya penambahan modal disetor dari Pemegang Saham, serta upaya BPR dalam melakukan penghimpunan dana dari pihak ketiga dan penyaluran kredit.

5. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor BPR

PT BPR Xen hanya memiliki 1 (satu) kantor pusat yang berlokasi di Jalan Margonda Raya No. 99c, Kelurahan Kemiri Muka, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16423.

6. Kerjasama BPR dalam Rangka Pengembangan Usaha

- a. Perjanjian dengan PT Nex Teknologi Digital

BPR telah menandatangani Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan dengan PT Nex Teknologi Digital, No. 001/BPR-XEN/XI/2021 tanggal 1 November 2021. PT Nex Teknologi Digital menyediakan jasa teknologi informasi kepada BPR atas proyek mendigitalisasi layanan perbankan.

Pada tanggal 28 Januari 2022, BPR menandatangani perjanjian variasi dengan PT Nex Teknologi Digital, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 443/DIR-BXEN/X/2022 sebagai amandemen Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan No. 001/BPR-XEN/XI/2021 tanggal 1 November 2021. PT Nex Teknologi Digital menyediakan jasa teknologi informasi kepada BPR atas proyek mendigitalisasi layanan perbankan dan atas jasa tersebut BPR dibebankan biaya pemeliharaan bulanan dan biaya pengguna aktif bulanan yang mulai berlaku efektif di bulan Januari 2023.

Pada tanggal 1 Oktober 2023, BPR menandatangani perjanjian variasi dengan PT Nex Teknologi Digital, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 006b/PKS-BXEN/X/2023 sebagai amandemen Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan No. 443/DIR-BXEN/X/2022 tanggal 28 Januari 2022. PT Nex Teknologi Digital menyediakan jasa penyediaan layanan dukungan pelanggan/Customer Support Service Provision Fee kepada BPR atas proyek mendigitalisasi layanan perbankan dan atas jasa tersebut BPR dibebankan biaya layanan bulanan yang mulai berlaku efektif di bulan Oktober 2023

b. Perjanjian dengan PT Syafraco

BPR telah menandatangani Perjanjian Layanan dengan PT Syafraco, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 370/IM-SA/X/2021 tanggal 27 Oktober 2021. PT Syafraco menyediakan layanan pengiriman, penerimaan dan remitansi untuk BPR dalam menjalankan bisnisnya.

c. Perjanjian dengan PT Sinar Digital Terdepan

BPR telah menandatangani Perjanjian Layanan dengan PT Sinar Digital Terdepan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, No. 4883/XEN-SA/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021. PT Sinar Digital Terdepan menyediakan layanan untuk mengakomodasi BPR dalam penerimaan dan penerusan hasil transaksi elektronik.

Pada tanggal 1 Januari 2023, BPR menandatangani Perjanjian Variasi dengan PT Sinar Digital Terdepan, yang merupakan amandemen dari Perjanjian Layanan No. 4883/XEN-SA/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021. BPR setuju untuk membayar biaya layanan yang disediakan oleh PT Sinar Digital Terdepan untuk mengakomodasi BPR dalam penerimaan dan penerusan hasil transaksi elektronik yang mulai berlaku efektif di bulan Januari 2023.

d. Perjanjian dengan PT Indo Digital Raya

BPR telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Indo Digital Raya, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanggal 1 April 2022 dan telah diperpanjang dengan Perjanjian Variasi tanggal 15 November 2022. PT Indo Digital Raya merupakan Pemegang Saham Pengendali BPR sepakat memberikan bantuan teknis dalam jumlah yang setara dengan 50% (lima puluh persen) dari pengeluaran bulanan BPR untuk membayar bunga bulanan seluruh nasabah produk tabungan berbasis aplikasi.

e. Perjanjian dengan PT Sumber Digital Teknologi

BPR telah menandatangani Perjanjian Layanan Data dengan PT Sumber Digital Teknologi, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanggal 1 Februari 2022. PT Sumber Digital Teknologi menyediakan produk dan layanan platform digital dengan tujuan komersial, atas layanan data tersebut BPR

setuju untuk membayar biaya, pengeluaran, kewajiban, pencairan dan pembayaran lainnya.

- f. Perjanjian dengan PT Sinar Digital Tedepan dan PT Gen Lima Indonesia Jenfi PTE. LTD.

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Sinar Digital Tedepan (penyedia sistem pembayaran) dan PT Gen Lima Indonesia Jenfi PTE. LTD. (pemberi rujukan), pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, No. 004/BPR-LA/VIII/2021 dan 022/BPR-LA/2022 tanggal 25 Agustus 2021 dan 5 November 2021 dengan total fasilitas yang diberikan oleh BPR maksimal Rp8.000.000.000. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal berlaku dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kerja sebelumnya. PT Gen Lima Indonesia Jenfi PTE., LTD memberikan jaminan tunai sebesar 20% dari batas total pinjaman.

- g. Perjanjian dengan PT Pakar Digital Global

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Pakar Digital Global, pihak ketiga, No. 008/BPR-LA/IX/2021 tanggal 29 September 2021. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal efektif dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kerja sebelumnya.

- h. Perjanjian dengan PT Grha Dana Bersama (Avantee)

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Grha Dana Bersama (Avantee), pihak ketiga, tanggal 20 Oktober 2022 dengan limit kredit per peminjam yang diberikan oleh BPR sebesar Rp1.000.000.000. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal efektif dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kerja sebelumnya.

- i. Perjanjian dengan PT Modal Rakyat Indonesia

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Modal Rakyat Indonesia, No. 0013/MRI-BAC/LEGAL/V/2021 dan No. 003/PKS-BAC/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 dengan total fasilitas yang diberikan oleh BPR minimum Rp100.000.000. Perjanjian berlaku 1 tahun sejak tanggal efektif dengan perpanjangan otomatis setiap 1 tahun berikutnya kecuali diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis paling lambat 30 hari kerja sebelumnya.

- j. Perjanjian dengan PT Aktivaku Investama Teknologi

BPR telah menandatangani perjanjian kerja sama penyaluran pembiayaan dengan PT Aktivaku Investama Teknologi sebagai penyedia platform, No. 004/PKS-BXEN/VIII/2023 dan 04/PKS/AIT/VIII/2023 dengan total fasilitas yang diberikan oleh BPR maksimum Rp2.000.000.

7. Perubahan Kepemilikan BPR

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 24 Tanggal 22 Maret 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 11.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp11.200.000 menjadi 12.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.700.000, penambahan modal tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp1.500.000.000,-.
- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 2 Tanggal 8 November 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 12.700 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp12.700.000,000,- menjadi 13.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.700.000.000,- Penambahan modal tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 7 November 2022 sebesar Rp1.000.000.000,-.
- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 210 Tanggal 16 Desember 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 13.700 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp13.700.000.000,- menjadi 16.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.200.000.000,- Penambahan modal sebesar Rp2.500.000.000,- tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 24 November 2022 dan 28 November 2022 masing-masing sebesar Rp1.250.000.000,- Pada tanggal 31 Desember 2022, penambahan setoran modal tersebut dicatat sebagai Dana Setoran Modal karena belum mendapatkan persetujuan dari OJK. Penambahan modal tersebut telah mendapatkan surat persetujuan OJK dengan surat nomor SR-2/KR.021/2023 pada tanggal 12 Januari 2023
- d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 15 Tanggal 24 Mei 2023 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 16.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp16.200.000.000,- menjadi 22.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.700.000.000,- Penambahan modal sebesar Rp6.500.000.000,- tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 16 Maret 2023 sebesar Rp1.250.000.000,- tanggal 24 Maret 2023 sebesar Rp2.500.000.000,- tanggal 17 April 2023

sebesar Rp2.400.000.000,- dan tanggal 26 April 2023 sebesar Rp350.000.000,-.

8. Keterkaitan antar Pemegang Saham dan Pengurus

Pemegang Saham dan Pengurus PT BPR Xen tidak memiliki keterkaitan satu sama lain.

9. Sumber Daya Manusia

a. Formasi SDM PT BPR Xen per tanggal 31 Desember 2023:

No	Nama	Jabatan	Status Pegawai
1.	Charles Pasaribu	Komisaris	-
2.	David Winata Purba	Direktur Utama	-
3.	Nurning Handayani	PE Audit Internal	Tetap
4.	Lingga Prastyana	PE Kepatuhan, Manrisk, APUPPT	Tetap
5.	Ninik Yuliantanti	PE Operasional	Tetap
6.	Sachunaden Prabhu	PE Informasi Teknologi	Tetap
7.	Irianto Kusumadjaja	Staff Dewan Komisaris	Kontrak
8.	Mutiara Zulfraini	Analisis Kredit	Kontrak
9.	Octavia Christiana	Administrasi Kredit	Tetap
10.	Ineu Listiani	Akuntansi	Kontrak
11.	Dear Sifra Sipayung	Teller	Tetap
12.	Syafina Jannah	CS	Tetap
13.	Ignatius P. Prihascariau	Team Leader AO	Kontrak
14.	Diego Simatupang	AO	Kontrak
15.	Panji	Umum	Tetap
16.	Syahril	Umum	Tetap
17.	Subahri	Umum	Tetap

b. Kegiatan pengembangan SDM selama tahun 2023

No	Topik Sosialisasi / Pelatihan	Tanggal
1	Pelatihan Penyelesaian Kredit Bermasalah melalui Pengalihan Piutang	23/08/2023
2	Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM sesuai POJK 8 Tahun 2023	28/08/2023
3	Sosialisasi Peraturan/Ketentuan Perpajakan Terbaru dalam Industri BPR	2/11/2023
4	In House Training	24/11/2023 s.d. 25/11/2023

10. Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Kebijakan pemberian gaji, tunjangan dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk jasa produksi (tunjangan prestasi) serta fasilitas lainnya, sepenuhnya ditentukan dalam persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

11. Perubahan penting lainnya

Selama tahun 2022 tidak terjadi perubahan penting lain yang terjadi di BPR yang mempengaruhi operasional.

BAB II

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

A. Neraca

(Dalam Ribuan Rupiah)		
ASET	31 Dec 2023	31 Dec 2022
Kas dalam Rupiah	5,065	5,058
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Penempatan pada Bank Lain	109,863,313	82,439,094
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(442,231)	-
Jumlah	109,421,082	82,439,094
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	7,042,913	2,547,856
b. Kepada Bank Urmum	-	-
c. Kepada non bank –pihak terkait	7,360	80,816
d. Kepada non bank –pihak tidak terkait	38,325,160	16,527,857
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(608,617)	(359,424)
Jumlah	44,766,816	18,797,105
Agunan yang Diambil Alih	-	-
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	-	-
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	-	-
c. Inventaris	753,705	731,313
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	(595,342)	(534,104)
Aset Tidak Berwujud	423,300	423,300
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(266,597)	(166,271)
Aset Lainnya	4,384,751	6,934,047
Total Aset	158,892,780	108,629,542
LIABILITAS	31 Dec 2023	31 Dec 2022
Liabilitas Segera	171,242	152,834
Simpanan		
a. Tabungan	139,394,693	95,470,619
b. Deposito	2,959,237	1,830,920
Simpanan dari Bank Lain	500,000	500,000
Pinjaman yang Diterima	-	-
Dana Setoran Modal-Kewajiban	-	-
Liabilitas Lainnya	1,457,827	2,788,550
Total Liabilitas	144,482,999	100,742,923
EKUITAS	31 Dec 2023	31 Dec 2022
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	30,000,000	30,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	(7,300,000)	(16,300,000)
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	-	-
b. Modal Sumbangan	-	-
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	-	2,500,000
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	-	-
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
c. Lainnya	(842)	-
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	-	-
Cadangan		
a. Umum	-	-
b. Tujuan	-	-
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	(8,313,381)	(6,636,589)
b. Tahun Berjalan	24,004	(1,676,792)
Total Ekuitas	14,409,781	7,886,619

B. Laporan Laba Rugi

	(Dalam Ribuan Rupiah)	
LABA (RUGI)	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	9,371,966	5,879,338
b. Provisi Kredit	276,251	74,246
c. Biaya Transaksi -/-	(345,444)	(1,047,432)
Jumlah Pendapatan Bunga	9,302,773	4,906,152
Pendapatan Lainnya	3,191,336	1,895,123
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	12,494,109	6,801,275
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	(6,187,996)	(4,806,716)
b. Biaya Transaksi	-	-
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	-	(4,634)
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(691,424)	(113,525)
Beban Pemasaran	-	-
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	(5,504,386)	(3,492,559)
Beban Lainnya	(61,600)	(48,883)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	(12,445,406)	(8,466,317)
LABA (RUGI) OPERASIONAL	48,703	(1,665,042)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	-	-
Beban Non Operasional:		
Kerugian Penjualan/Kehilangan	-	-
Lainnya	(24,699)	(11,750)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(24,699)	(11,750)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUMPAJAK PENGHASILAN	24,004	(1,676,792)
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	24,004	(1,676,792)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	-	-
b. Lainnya	-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	-	-

C. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

	(Dalam Ribuan Rupiah)	
KOMITMEN DAN KONTINJENSI	31 Dec 2023	31 Dec 2022
TAGIHAN KOMITMEN	-	-
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-
b. Tagihan Komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN	5,676,617	610,000
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	5,676,617	610,000
b. Penerusan kredit	-	-
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
TAGIHAN KONTINJENSI	764,181	524,250
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	521,030	279,501
b. Aset produktif yang dihapus buku	243,151	244,749
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTINJENSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-

D. Laporan Perubahan Ekuitas

	(Dalam Ribuan Rupiah)			
	Modal Disetor	Dana Setoran Modal	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Laba per 31 Desember 2021	11,200,000	-	(6,636,589)	4,563,411
Modal Disetor	2,500,000	-	-	2,500,000
Dana Setoran Modal	-	2,500,000	-	2,500,000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(1,676,792)	(1,676,792)
Saldo Laba per 31 Desember 2022	13,700,000	2,500,000	(8,313,381)	7,886,619
Modal Disetor	6,500,000	-	-	-
Dana Setoran Modal	2,500,000	(2,500,000)	-	-
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	-	-	(842)	(842)
Rugi Tahun Berjalan	-	-	24,004	24,004
Saldo Laba per 31 Desember 2023	22,700,000	-	(8,290,219)	7,909,781

E. Laporan Arus Kas

	(Dalam Ribuan Rupiah)	
	2,023	2,022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	24,004	(1,676,792)
Penyesuaian untuk:		
Penyisihan kerugian penempatan pada Bank lain	442,231	-
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	249,193	113,525
Kerugian restrukturisasi kredit	-	4,634
Penyusutan aset tetap	61,238	57,110
Amortisasi aset tidak berwujud	100,325	100,325
Beban imbalan kerja	37,438	17,911
Penurunan (kenaikan) aset:		
Penempatan pada bank lain	2,650,000	(6,600,000)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(377,860)	(26,580)
Kredit yang diberikan	(26,218,904)	2,010,159
Aset lain-lain	2,927,157	(3,180,059)
Kenaikan (penurunan) kewajiban:		
Kewajiban segera	18,408	126,239
Simpanan nasabah	45,052,391	54,182,737
Simpanan dari bank lain	-	(50,000)
Utang bunga	3,708	3,568
Utang pajak	95,048	52,226
Kewajiban lain-lain	(1,467,759)	818,610
	23,596,618	45,953,613
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(22,392)	(69,413)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(22,392)	(69,413)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Dana setoran modal	-	2,500,000
Tambahan setoran modal	6,500,000	2,500,000
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	6,500,000	5,000,000
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	30,074,226	50,884,200
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	73,394,152	22,509,952
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	103,468,378	73,394,152
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	5,065	5,058
Penempatan pada bank lain	103,463,313	73,389,094
Total Kas dan Setara Kas	103,468,378	73,394,152

F. Catatan atas Laporan Keuangan

1. Kas

Per 31 Desember 2023 dan 2022, saldo kas masing-masing sebesar Rp5.065.200,- dan Rp5.058.300,-.

2. Penempatan pada Bank Lain

Seluruh penempatan pada bank lain dalam Rupiah penuh dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Giro		
PT. Bank Central Asia	2,511,484,306	6,406,960,586
PT. Bank MNC International	-	-
PT. Bank Permata	-	15,782,652
PT. Bank CIMB	103,809,882	104,324,796
PT. Bank BNI	9,342,247	9,640,313
PT Bank Sahabat Sampoerna	1,978,962	-
	<u>2,626,615,398</u>	<u>6,536,708,347</u>
Tabungan		
PT. Bank Mandiri	16,790,961,743	12,473,774,819
PT. Bank BNI	525,592,586	4,978,610,996
PT BPR Universal	20,142,667	-
	<u>17,336,696,996</u>	<u>17,452,385,815</u>
Deposito		
PT Bank Sahabat Sampoerna	40,000,000,000	-
PT. Bank JTrust	35,000,000,000	36,000,000,000
PT. BPR Universal	2,000,000,000	900,000,000
PT. BPR Mahkota Artha Sejahtera	2,000,000,000	-
PT. BPR Depo Mitra Mandiri	1,000,000,000	1,200,000,000
PT. BPR Rasyid	1,000,000,000	-
PT. BPR Daya Perdana Nusantara	1,000,000,000	-
PT. BPR Duta Pasundan	1,000,000,000	-
PT. BPR Hitamajaya Argamandiri	1,000,000,000	-
PT. BPR Hoki	1,000,000,000	-
PT. BPR Multi Sembada Dana	1,000,000,000	-
PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19	1,000,000,000	-
PT. BPR Varia Centralartha	1,000,000,000	-
PT. BPR Marensa	900,000,000	900,000,000
PT. BPR Bantoru Perintis	500,000,000	1,000,000,000
PT. BPR Koperindo .jya	500,000,000	1,000,000,000
PT. BPD Banten	-	10,000,000,000
PT. BPR Karunia	-	100,000,000
PT. BPR Rama Ganda	-	1,000,000,000
PT. BPR Sukma Kemang Agung	-	1,000,000,000
PT. BPR Karya Prima Sentosa	-	1,000,000,000
PT. BPR Dana Karunia	-	1,000,000,000
PT. BPR Brilian Investama	-	1,000,000,000
PT. BPR Prima Kredit Mandiri	-	1,000,000,000
PT. BPR Karya Remaja Indramayu	-	800,000,000
PT. BPR Nature Primadana Capital	-	500,000,000
PT. BPR Laksana Bina Cimanggis	-	50,000,000
	<u>89,900,000,000</u>	<u>58,450,000,000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	<u>109,863,312,394</u>	<u>82,439,094,162</u>

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 5,35% dan 3,80%

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijaminkan.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro, tabungan, dan deposito berjangka pada bank lain digolongkan sebagai lancar.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dihitung berdasarkan POJK No. 33/POJK.03/2018.

3. Kredit yang Diberikan

	2023	2022
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:		
Pinjaman karyawan	7,500,000	83,333,334
	<u>7,500,000</u>	<u>83,333,334</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	42,751,142,332	17,901,817,795
Investasi	-	-
Konsumsi	3,138,917,142	1,324,734,934
Pinjaman karyawan	16,774,167	9,999,994
	<u>45,906,833,641</u>	<u>19,236,552,722</u>
Jumlah kredit yang diberikan - pokok	<u>45,914,333,641</u>	<u>19,319,886,056</u>
Provisi dan Administrasi	(353,103,303)	(106,200,815)
Pendapatan yang Ditangguhkan	(216,837,722)	(83,642,065)
Biaya transaksi	31,040,633	29,620,874
Cadangan kerugian restrukturisasi	-	(3,134,712)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>45,375,433,249</u>	<u>19,156,529,339</u>
Dikurangi:		
Penyisihan Kerugian	(608,616,897)	(359,424,142)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>44,766,816,353</u>	<u>18,797,105,198</u>
Kredit yang diberikan menurut jenis sektor ekonomi:		
Rupiah:		
1 Informasi dan komunikasi	4,202,928,073	8,683,570,033
2 Aktivitas keuangan dan asuransi	16,089,856,411	2,573,758,923
3 Perdagangan besar dan eceran	5,262,951,527	2,120,202,909
4 Industri pengolahan	5,598,980,157	1,814,469,260
5 Konstruksi	5,661,576,954	1,000,000,000
6 Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,175,000,005	741,666,669
7 Kesenian, hiburan dan rekreasi	1,142,000,000	-
8 Lain-lain	6,781,040,513	2,386,218,262
	<u>45,914,333,641</u>	<u>19,319,886,056</u>
Jumlah kredit yang diberikan - pokok	<u>45,914,333,641</u>	<u>19,319,886,056</u>
Provisi dan Administrasi	(353,103,303)	(106,200,815)
Pendapatan yang Ditangguhkan	(216,837,722)	(83,642,065)
Biaya transaksi	31,040,633	29,620,874
Cadangan kerugian restrukturisasi	-	(3,134,712)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	<u>45,375,433,249</u>	<u>19,156,529,339</u>
Dikurangi:		
Penyisihan Kerugian	(608,616,897)	(359,424,142)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	<u>44,766,816,353</u>	<u>18,797,105,197</u>

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

Rupiah:

Hingga 1 tahun	26,594,049,673	12,356,223,946
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	17,066,059,434	6,963,662,110
Lebih dari 5 tahun	2,254,224,533	-
Jumlah kredit yang diberikan - pokok	45,914,333,641	19,319,886,056
Provisi dan Administrasi	(353,103,303)	(106,200,815)
Pendapatan yang Ditangguhkan	(216,837,722)	(83,642,065)
Biaya transaksi	31,040,633	29,620,874
Cadangan kerugian restrukturisasi	-	(3,134,712)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	45,375,433,249	19,156,529,339
Dikurangi:		
Penyisihan Kerugian	(608,616,897)	(359,424,142)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	44,766,816,353	18,797,105,198

Kredit yang diberikan menurut periode yang tersisa sampai dengan jatuh tempo:

Rupiah:

Hingga 1 tahun	27,534,557,573	13,416,124,071
Lebih dari 1 tahun hingga 5 tahun	16,125,551,534	5,903,761,986
Lebih dari 5 tahun	2,254,224,533	-
Jumlah kredit yang diberikan - pokok	45,914,333,641	19,319,886,056
Provisi dan Administrasi	(353,103,303)	(106,200,815)
Pendapatan yang Ditangguhkan	(216,837,722)	(83,642,065)
Biaya transaksi	31,040,633	29,620,874
Cadangan kerugian restrukturisasi	-	(3,134,712)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	45,375,433,249	19,156,529,339
Dikurangi:		
Penyisihan Kerugian	(608,616,897)	(359,424,142)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	44,766,816,353	18,797,105,198

Kredit Yang Diberikan berdasarkan kolektibilitas

Rupiah:

1 Lancar	37,863,608,298	17,414,403,860
2 Dalam Perhatian Khusus	4,390,569,274	629,942,156
3 Kurang Lancar	420,062,132	486,969,535
4 Diragukan	1,234,023,208	524,943,322
5 Macet	2,006,070,729	263,627,183
Jumlah kredit yang diberikan - pokok	45,914,333,641	19,319,886,056
Provisi dan Administrasi	(353,103,303)	(106,200,815)
Pendapatan yang Ditangguhkan	(216,837,722)	(83,642,065)
Biaya transaksi	31,040,633	29,620,874
Cadangan kerugian restrukturisasi	-	(3,134,712)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	45,375,433,249	19,156,529,339
Dikurangi:		
Penyisihan Kerugian	(608,616,897)	(359,424,142)
Jumlah kredit yang diberikan - neto	44,766,816,353	18,797,105,198

- a. Rasio kredit bermasalah dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018.

- b. Non Performing Loan (“NPL”) - Bruto yang dimiliki BPR per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp3.565.209.919,- dan Rp1.193.530.957 atau sebesar 7,86% dan 6,23%
- c. NPL - neto yang dimiliki BPR per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.255.128.141 dan Rp927.433.350 atau sebesar 7,17% dan 4,84%.
- d. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah masing-masing sebesar 17,90% dan 20,57% pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- e. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh BPR.
- f. Kredit yang diberikan kepada karyawan BPR yang tidak memiliki suku bunga, terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu yang akan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (“BMPK”) kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

4. Aset Tetap dan Inventaris

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pengurangan
Harga Perolehan				
Kendaraan bermotor	161,073,000	-	-	161,073,000
Mesin dan Komputer	513,695,917	22,391,500	-	536,087,417
Meubeleur dan lainnya	56,544,200	-	-	56,544,200
	731,313,117	22,391,500	-	753,704,617
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan bermotor	67,113,750	-	20,134,125	87,247,875
Mesin dan Komputer	422,134,696	-	37,726,571	459,861,267
Meubeleur dan lainnya	44,855,196	-	3,377,967	48,233,163
	534,103,641	-	61,238,663	595,342,304
Nilai Buku	158,362,313			
	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pengurangan
Harga Perolehan				
Kendaraan bermotor	167,573,000	-	(6,500,000)	161,073,000
Mesin dan Komputer	471,099,130	57,113,200	(14,516,413)	513,695,917
Meubeleur dan lainnya	47,117,000	12,300,200	(2,873,000)	56,544,200
	685,789,130	69,413,400	(23,889,413)	731,313,117
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan bermotor	53,479,625	20,134,125	(6,500,000)	67,113,750
Mesin dan Komputer	401,418,880	35,232,229	(14,516,413)	422,134,696
Meubeleur dan lainnya	45,984,084	1,744,112	(2,873,000)	44,855,196
	500,882,588	57,110,466	(23,889,413)	534,103,641
Nilai Buku	197,209,476			

- Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap kendaraan, telah diasuransikan atas risiko kerugian karena kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Sinar Mas dengan nilai pertanggungan maksimal sebesar Rp100.000.000,-
- Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.
- Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki BPR pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

5. Aset Tidak Berwujud

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pengurangan
Harga Perolehan	423,299,800	-	-	423,299,800
Akumulasi Penyusutan	166,271,592	-	100,324,950	266,596,542
	257,028,208			156,703,258

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Pengurangan
Harga Perolehan	423,299,800	-	-	423,299,800
Akumulasi Penyusutan	65,946,642	100,324,950	-	166,271,592
	357,353,158			257,028,208

6. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

	2023	2022
Pihak yang memiliki hubungan istimewa:		
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan	-	-
	-	-
Pihak ketiga:		
Penempatan pada bank lain	259,911,644	47,266,849
Kredit yang diberikan	426,778,666	261,563,081
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	686,690,310	308,829,930
	686,690,310	308,829,930

7. Aset Lain-lain

	2023	2022
Piutang yang memiliki hubungan istimewa		
PT. Agung Bersatu Global	-	-
PT. Globalindo Multi Finance	-	-
PT. Indo Digital Raya	292,981,526	227,838,396
PT. Inklusi Finansial Teknologi	-	-
PT. Sinar Digital Terdepan	3,129,204,852	2,979,893,635
PT. Sumber Digital Teknologi	-	-
PT. Syafraco	-	-
	<u>3,422,186,378</u>	<u>3,207,732,031</u>
Biaya dibayar dimuka		
Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Gedung Kantor	58,666,673	146,666,669
Biaya Dibayar Dimuka - Sewa Mesin Foto Copy	-	1,017,500
Biaya Dibayar Dimuka - Renovasi Gedung Kantor	104,069,337	345,029,648
Biaya Dibayar Dimuka - Pemeliharaan Gedung	-	-
Biaya Dibayar Dimuka - Fee Lembaga Penjamin Simpanan	-	-
Biaya Dibayar Dimuka - Asuransi kendaraan	-	2,810,834
	<u>162,736,010</u>	<u>495,524,651</u>
Benda Pos dan Barang Cetakan	9,538,240	10,797,806
Tagihan Fastpay	44,641	44,641
Setoran dalam perjalanan		
Deposit tabungan milenial	-	2,827,718,575
Transaksi dashboard yg dibukukan thn 2013	103,149,826	80,811,742
	<u>103,149,826</u>	<u>2,908,530,317</u>
Lain-lain		
Kredit karyawan	405,745	2,517,509
Cadangan kerugian	-	-
Subsidi bunga tabungan milenial	-	-
Kekurangan PPh 21 Not Shafina	-	70,000
Saldo dashboard II	-	-
	<u>405,745</u>	<u>2,587,509</u>
Jumlah Aset Lain-Lain	<u>3,698,060,839</u>	<u>6,625,216,955</u>

8. Kewajiban Segera

	2023	2022
Titipan Notaris	39,626,071	40,161,071
Titipan Nasabah	114,141,666	105,326,736
Kewajiban pada BPJS	17,474,590	1,425,658
Lain-Lain		
Titipan Asuransi	-	164,850
Lainnya	-	5,755,291
	-	5,920,141
	<u>171,242,327</u>	<u>152,833,606</u>

9. Simpanan dari pihak ketiga bukan bank

	2023	2022
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Tabungan	2,692,719,520	66,919,719
Deposito	1,204,438,355	800,000,000
	<u>3,897,157,875</u>	<u>866,919,719</u>
Pihak ketiga:		
Tabungan	136,701,973,805	95,403,698,982
Deposito	2,254,798,354	1,030,920,560
	<u>138,956,772,159</u>	<u>96,434,619,542</u>
	<u>142,853,930,034</u>	<u>97,301,539,261</u>

- Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.
- Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 per nasabah per bank.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan Surat Pengumuman LPS No. PENG-12/DSPS/2023 tanggal 26 September 2023, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan Surat Edaran LPS No. PENG-4/DSPS/2022 tanggal 7 Desember 2022, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau di bawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023, BPR adalah peserta dari program penjaminan tersebut

10. Simpanan dari Bank lain

	2023	2022
Deposito dari Bank Lain	500,000,000	500,000,000
	<u>500,000,000</u>	<u>500,000,000</u>

11. Utang Bunga

	2023	2022
Pihak yang memiliki hubungan istimewa	3,224,366	3,084,932
Pihak ketiga	8,825,290	5,257,461
	12,049,656	8,342,393

12. Perpajakan

	2023	2022
PPh Pasal 4 ayat 2	118,882,618	92,977,540
PPh Pasal 21	69,410,214	5,885,279
PPh Pasal 23	6,385,592	767,297
	194,678,424	99,630,116

13. Kewajiban Imbalan Kerja

	(Dalam Ribuan Rupiah)	
	2023	2022
Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:		
Kewajiban imbalan kerja karyawan tetap	73,249	63,914
Kewajiban imbalan kerja karyawan kontrak	31,772	2,827
Jumlah	105,021	66,741

14. Kewajiban Lain-Lain

	2023	2022
Simpanan jaminan	-	1,795,600,000
Akrual jasa profesional	611,098,271	513,395,000
Akrual premi LPS dan OJK	36,213,596	39,508,846
Akrual kesejahteraan karyawan	196,729,760	98,873,453
Akrual fee kredit	8,938,000	101,018,403
Utang asuransi	55,136,706	20,962,500
Utang yang memiliki hubungan istimewa	237,687,555	13,647,082
	1,145,803,888	2,592,215,834
Lain-lain	273,862	30,831,996
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	1,146,077,750	2,613,837,280

15. Modal Saham

2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh		Persentase Kepemilikan
	Jumlah	Nominal	
Freddy Karyadi	14,444	14,444,000,000	63.63%
PT Indo Digital Raya	8,144	8,144,000,000	35.88%
Theresia Sandra Wijaya	112	112,000,000	0.49%
Total	22,700	22,700,000,000	100.00%

2022			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh		Persentase Kepemilikan
	Jumlah	Nominal	
PT Indo Digital Raya	8,144	8,144,000,000	59.45%
Freddy Karyadi	5,444	5,444,000,000	39.74%
Theresia Sandra Wijaya	112	112,000,000	0.82%
Total	13,700	13,700,000,000	100.00%

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 23 Tanggal 22 Maret 2022 disetujui pengalihan dan/atau penjualan atas 2.944 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.944.000.000 dari PT Indo Digital Raya kepada Freddy Karyadi.
- b. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 24 Tanggal 22 Maret 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 11.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp11.200.000.000 menjadi 12.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp12.700.000.000, penambahan modal tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 21 Maret 2022 sebesar Rp1.500.000.000.
- c. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 2 Tanggal 8 November 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 12.700 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp12.700.000.000 menjadi 13.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.700.000.000. Penambahan modal tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 7 November 2022 sebesar Rp1.000.000.000.
- d. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 210 Tanggal 16 Desember 2022 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 13.700 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp13.700.000.000,- menjadi 16.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp16.200.000.000,- Penambahan modal sebesar Rp2.500.000.000,- tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 24 November 2022 dan 28 November 2022 masing-masing sebesar Rp1.250.000.000,- Pada tanggal 31 Desember 2022,

penambahan setoran modal tersebut dicatat sebagai Dana Setoran Modal karena belum mendapatkan persetujuan dari OJK. Penambahan modal tersebut telah mendapatkan surat persetujuan OJK dengan surat nomor SR-2/KR.021/2023 pada tanggal 12 Januari 2023

- e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 15 Tanggal 24 Mei 2023 disetujui penambahan modal yang ditempatkan dan modal disetor BPR yang semula 16.200 lembar saham dengan nilai seluruhnya Rp16.200.000.000,- menjadi 22.700 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.700.000.000,- Penambahan modal sebesar Rp6.500.000.000,- tersebut seluruhnya berasal dari Freddy Karyadi yang telah disetorkan pada tanggal 16 Maret 2023 sebesar Rp1.250.000.000,- tanggal 24 Maret 2023 sebesar Rp2.500.000.000,- tanggal 17 April 2023 sebesar Rp2.400.000.000,- dan tanggal 26 April 2023 sebesar Rp350.000.000,-.
- f. Seluruh perubahan tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

16. Pendapatan Bunga

	2023	2022
Penempatan pada bank lain		
Giro	196,471	17,527,361
Tabungan	202,704,598	129,284,623
Deposito	3,960,034,808	1,990,256,517
	4,162,935,876	2,137,068,501
Kredit Yang Diberikan		
Bunga Kontraktual	5,209,029,589	3,742,269,420
Biaya Transaksi	(345,443,877)	(1,047,431,803)
Pendapatan provisi	168,900,046	32,101,058
Pendapatan administrasi	107,351,161	42,144,437
	5,139,836,919	2,769,083,113
Jumlah Pendapatan Bunga	9,302,772,795	4,906,151,614

17. Beban Bunga

	2023	2022
Tabungan		
Tabungan Harian	12,140,997	2,524,262
Tabungan Simpan Pinjam	-	-
Tabungan Pembayaran	-	-
Tabungan Simpanan BPR	149,109	84,324
Tabungan Banka	-	-
Tabungan Milenial	4,195,609,933	4,165,348,188
Tabungan Simple	-	-
Tabungan Saku	1,587,816,382	375,982,171
	5,795,716,421	4,543,938,945
Deposito		
1 Bulan	43,530,608	20,583,957
3 Bulan	37,571,919	18,816,437
6 Bulan	33,000,003	32,999,999
12 Bulan	5,171,920	435,616
Bank Lain	30,000,000	32,383,560
	149,274,450	105,219,570
Pinjaman Yang Diterima	-	-
Premi penjaminan simpanan	243,004,959	157,557,533
	243,004,959	157,557,533
Jumlah Beban Bunga	6,187,995,830	4,806,716,048

18. Pendapatan Operasional Lainnya

	2023	2022
Denda Keterlambatan Angsuran	186,345,430	53,897,670
Administrasi Tabungan	16,565,501	17,935,846
Administrasi Kredit	-	-
Fee Notaris	9,813,000	2,808,800
Fee Asuransi	1,152,150	334,700
Fee payment point	7,044,382	-
Penalty Pinjaman	12,164,333	12,950,000
Kredit Yang Dihapus Buku	1,598,000	-
Pendapatan Survey	6,750,000	1,250,000
Pemulihan PPAP	-	-
Pendapatan subsidi	2,894,088,544	1,789,128,651
Lain-lain	55,814,757	16,817,316
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3,191,336,096	1,895,122,982

19. Beban Penyisihan Kerugian

	2023	2022
Penempatan Pada Bank Lain	442,230,852	-
Kredit Yang Diberikan	249,192,755	113,524,846
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	691,423,607	113,524,846

20. Beban Tenaga Kerja

	2023	2022
Gaji dan Tunjangan Direksi	851,167,440	449,589,600
Honorarium Dewan Pengawas	-	81,198,890
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1,026,326,641	689,545,010
Tunjangan PPh 21	131,810,132	90,992,980
BPJS Kesehatan	24,085,320	9,422,950
BPJS Ketenagakerjaan	71,092,624	45,571,406
Tunjangan Hari Raya	291,100,040	113,473,147
Pendidikan dan Pelatihan	113,273,000	61,222,400
Imbalan kerja	8,493,000	17,910,967
lain-lain	36,186,067	113,107,857
Jumlah Beban Tenaga Kerja	2,553,534,264	1,672,035,207

21. Beban Umum dan Administrasi

(Dalam ribuan rupiah)

	2023	2022
Jasa profesional	977,207	555,302
Administrasi bank	774,482	165,987
Pemeliharaan dan Perbaikan	479,568	519,743
Jasa Teknologi Informasi	228,025	164,152
Penyusutan dan amortisasi	161,563	157,435
Sewa	88,000	88,000
Iuran O.K dan keanggotaan	78,944	54,883
Perjalanan dinas	56,919	20,238
Pemasaran	30,154	18,635
Biaya Penagihan	24,501	-
Keperluan dan Peralatan Kantor	23,278	18,430
Telepon dan Internet	22,742	25,899
Listrik, air dan gas	17,619	22,477
Asuransi	13,836	562
Peralatan tulis, fotocopy dan barang cetakan	13,602	8,626
Biaya Perizinan	11,000	39,049
Lain-lain	11,012	9,989
Jumlah beban umum dan administrasi	3,012,452	1,869,407

22. Beban Non Operasional – Neto

	2023	2022
Sumbangan dan jamuan	20,368,958	9,122,900
Iuran keamanan	1,050,000	500,000
Lain-lain	3,280,000	2,126,849
Jumlah beban non operasional	24,698,958	11,749,749
Beban non operasional - neto	(24,698,958)	(11,749,749)

23. Komitmen dan Kontijensi

	2023	2022
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang belum ditarik	5,676,617,033	610,000,000
Jumlah liabilitas komitmen	5,676,617,033	610,000,000
KONTIJENSI		
Tagihan kontijensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	521,030,041	279,500,957
Kredit yang dihapus buku	243,151,218	244,749,218
Jumlah tagihan kontijensi	764,181,259	524,250,175

BAB III

OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

PT BPR Xen menggunakan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan pengungkapan bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

BAB IV

PENGUNGKAPAN (*DISCLOSURE*) INFORMASI LAINNYA

A. Ikhtisiar Kebijakan Akuntansi

1. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) maupun ketentuan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*) dan prinsip berkesinambungan (*going concern*). Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan secara khusus adanya perubahan dalam kebijakan yang dianut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan penempatan pada bank lain dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional BPR.

2. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam dalam Rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

3. Pendapatan Bunga yang akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar dan dalam perhatian khusus yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari penempatan pada bank lain.

4. Penempatan pada Bank lain

Penempatan pada bank lain merupakan penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk memperoleh

penghasilan berupa giro pada bank umum, tabungan pada bank lain dan deposito berjangka pada bank lain, yang dinyatakan sebesar nilai nominal.

5. Kredit yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara BPR dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Provisi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi tersebut sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Menurut kualitasnya, kredit dibagi menjadi:

- a. Performing yaitu kredit dengan kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus di mana pendapatan bunga diakui secara akrual.
- b. Non Performing yaitu kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet, di mana pendapatan bunga diakui secara cash basis.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara BPR dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dicatat dalam pendapatan operasional lain di laporan laba rugi.

Kredit yang direstrukturisasi, Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit seperti perpanjangan jangka waktu, penurunan suku bunga atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit baru dalam rangka restrukturisasi kredit dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi dengan metode garis lurus sepanjang restrukturisasi kredit termasuk dalam kategori performing, dan

dihentikan amortisasinya apabila restrukturisasi kredit termasuk dalam kategori non-performing.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh BPR dalam restrukturisasi kredit bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya

6. Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Penyisihan kerugian aset produktif adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari baki debit berdasarkan penggolongan kualitas aset produktif.

Penyisihan kerugian aset produktif atau penyisihan penghapusan aset produktif (PPAP) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

BPR wajib membentuk PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing aset produktif, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. PPAP umum paling sedikit 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, termasuk penempatan pada bank lain.
- b. PPAP khusus pemberian kredit dengan kualitas :
 - 1) 3% dari aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 2) 10% dari aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 3) 50% dari aset produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
 - 4) 100% dari aset produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Berdasarkan POJK No. 18/POJK.03/2021 tentang Perubahan Kedua Atas POJK No. 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, BPR dan BPRS dapat membentuk PPAP umum atas aset produktif kualitas lancar kurang dari 0,5%, berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

Setelah tanggal 31 Maret 2023, penyisihan kerugian aset produktif harus dihitung kembali berdasarkan POJK No. 33/POJK.03/2018. Penyisihan kerugian dibentuk untuk menutup kerugian atas aset produktif yang disajikan sebagai pengurang (offsetting-account) dari aset produktif tersebut.

7. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya diukur dengan menggunakan model biaya (cost method) dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)
Kendaraan bermotor	4-8
Mesin dan komputer	4
Meubel dan lainnya	4

Pembelian barang inventaris akan dikapitalisir menjadi aset tetap apabila kriteria nilai perolehannya sebesar Rp1.000.000 atau lebih per satuan/aset, sedangkan inventaris yang dibeli dengan harga kurang dari Rp1.000.000 dicatat sebagai beban alat perlengkapan kantor lainnya pada laporan laba rugi.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar BPR akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Estimasi masa manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu aset tetap dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif.

Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

8. Aset Tidak Berwujud

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tidak berwujud selama 4 (empat) tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

9. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Termasuk di dalam aset lain-lain adalah biaya dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

10. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban BPR yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR.

11. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka yang dipercayakan oleh masyarakat kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

a. Tabungan:

- 1) Tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- 2) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- 3) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- 4) Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

b. Deposito Berjangka:

- 1) Deposito berjangka diakui sebesar nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- 2) Setoran deposito berjangka diakui pada saat uang diterima.
- 3) Deposito berjangka disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- 4) Kewajiban bunga deposito berjangka yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga

c. Simpanan Bank Lain adalah kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka

12. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia, BPR atau pengusaha mempunyai kewajiban memberikan uang pesangon, uang penghargaan

masa kerja dan ganti rugi kepada karyawan dan atau buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) yang besarnya telah diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Kewajiban BPR atas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program yang digunakan untuk menutup secara langsung kewajiban imbalan pasca-kerja. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected unit-credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai dalam ekuitas pada periode terjadinya. Perubahan program terjadi ketika BPR memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada. Entitas harus menaikkan atau menurunkan kewajiban imbalan pastinya untuk mencerminkan perubahan tersebut, keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui pada periode berjalan dalam laporan laba rugi.

13. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai non-performing diakui pada saat bunga tersebut diterima (cash basis).

Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai non-performing, bunga yang telah diakui sebelumnya tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian). Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non-performing harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan provisi dan administrasi, termasuk yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan administrasi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit.

Pendapatan provisi dan administrasi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

14. Pajak Penghasilan

Aset dan kewajiban pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif yang berlaku.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap kewajiban pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasi akan dibayarkan kepada otoritas perpajakan jika berdasarkan evaluasi pada tanggal neraca terdapat risiko pajak yang probable.

B. Sifat dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan

Contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi antara lain:

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan SAK ETAP. Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan usaha normal, BPR melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti transaksi perbankan pada umumnya. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Sifat hubungan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Transaksi
PT Indo Digital Raya	Pemegang saham	Aset Lain-Lain, Pendapatan operasional
PT Bank Sahabat Sampoerna	Entitas Asosiasi yang Dimiliki oleh Pemegang Saham Akhir	Penempatan pada Bank Lain, Pendapatan Bunga yang akan Diterima, dan Pendapatan Bunga
PT Sinar Digital Terdepan	Entitas sependengali	Aset Lain-Lain, Kewajiban lain-lain dan Beban umum dan administrasi
PT Nex Teknologi Digital	Entitas sependengali	Simpanan Nasabah, Utang Bunga, Beban Bunga, Kewajiban Lain-lain dan Beban umum dan administrasi
PT Sumber Digital Teknologi	Entitas sependengali	Kewajiban Lain-Lain, Beban Umum dan Administrasi
Direksi dan komisaris	Manajemen kunci	Kredit yang diberikan, Pendapatan bunga yang akan diterima, Simpanan nasabah, Utang bunga, Pendapatan dan Beban bunga

1. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan piutang lain-lain dari PT Sinar Digital Terdepan dan PT Indo Digital Raya masing-masing sebesar Rp3.129.205 dan Rp292.981 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp2.979.894 dan Rp227.838 pada tanggal 31 Desember 2022.

Piutang lain-lain dari PT Sinar Digital Terdepan merupakan saldo dari hasil transaksi elektronik yang ada pada PT Sinar Digital Terdepan yang digunakan untuk pengelolaan salah satu produk tabungan yaitu “Tabungan Milenial” yang berbasis aplikasi. Piutang lain-lain dari PT Indo Digital Raya ini sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara PT Indo Digital Raya dan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen tanggal 1 April 2022 dan Perjanjian Variasi tanggal 15 November 2022 perihal pemberian bantuan teknis dalam jumlah yang setara dengan 50% (lima puluh persen) dari pengeluaran bulanan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen untuk membayar bunga bulanan seluruh nasabah Produk Tabungan berbasis aplikasi.

2. Kewajiban Lain-lain

Akun ini merupakan kewajiban lain-lain kepada PT Sumber Digital Teknologi, PT Nex Teknologi Digital dan PT Sinar Digital Terdepan masing-masing sebesar Rp316, Rp60.698 dan Rp176.673 pada tanggal 31 Desember 2023. Kewajiban lain-lain kepada PT Sumber Digital Teknologi sesuai dengan Perjanjian Layanan Data antara PT Sumber Digital Teknologi dan PT Bank Perkreditan Rakyat Xen tanggal 1 Februari 2022 perihal pembebanan biaya layanan.

Kewajiban lain-lain kepada PT Nex Teknologi Digital sesuai dengan Perjanjian Kemitraan Antar Perusahaan Proyek Perbankan No. 001/BPR-XEN/XI/2021 tanggal 1 November 2021 dan perjanjian variasi No. 443/DIR-BXEN/X/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal biaya pemeliharaan bulanan dan biaya pengguna aktif bulanan.

Kewajiban lain-lain kepada PT Sinar Digital Terdepan sesuai dengan Perjanjian Layanan No.4883/XEN-SA/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021 dan perjanjian variasi tanggal 1 Agustus 2023 perihal pembebanan biaya layanan

C. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia, tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

1. BPR bermaksud untuk menerapkan SAK baru tersebut, saat telah menjadi efektif.
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)
3. SAK EP akan menggantikan SAK ETAP dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025. SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP, misalnya penggunaan nilai wajar untuk properti investasi dan aset biologis, penggunaan konsep penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*), laporan keuangan konsolidasian, kombinasi bisnis dan goodwill, pengaturan lebih rinci untuk aset dan liabilitas keuangan, pajak tangguhan.
4. Pada saat penerbitan laporan keuangan, BPR masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan BPR.

D. Peristiwa setelah Tanggal Neraca

1. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 22 tanggal 29 Januari 2024 dari Notaris Shafina Kalia, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham telah menyetujui Pengunduran diri Amrullah Mukhlis pada tanggal 01 Oktober 2023 serta menyetujui pengangkatan Ignatius P Prihascariau sebagai direktur bisnis dan Irianto Kusumadjaja sebagai komisaris utama.

Susunan dewan komisaris setelah akta tersebut adalah sebagai berikut:

Anggota Direksi

Direktur Utama yang Membawahkan David Winata Purba *)

Fungsi Kepatuhan

Direktur Bisnis Ignatius P Prihascariau **)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Irianto Kusumadjaja ***)

Komisaris Charles Pasaribu

*) Merangkap direktur kepatuhan, efektif setelah mendapatkan SK Kemenhumham dan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan

***) Efektif setelah mendapatkan SK Kemenhumham dan persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan

****) Efektif setelah mendapatkan SK Kemenhumham dan telah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kelayakan dan kepatutan pada tanggal 8 November 2023

Demikian Laporan Tahunan ini kami susun, apabila didalam Laporan Tahunan ini terdapat kekurangan, maka kami mohon bimbingan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dalam hal ini selaku Pembina dan Pengawas PT BPR Xen, untuk kesempurnaan pembuatan laporan dimasa mendatang.

Depok, 30 April 2024

PT Bank Perkreditan Rakyat Xen



David Winata Purba
Direktur Utama